

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di dunia, tidak ada satupun cabang olahraga lain yang dapat mengimbangi kepopuleran cabang olahraga sepakbola ini. Sampai saat ini sepakbola telah banyak mengalami perubahan dari permainan yang primitif dan sederhana sampai dengan permainan sepakbola modern seperti saat ini. Sepakbola hampir disukai dan disenangi seluruh tingkatan umur mulai dari anak – anak sampai orangtua baik laki laki maupun perempuan jikalau mereka tidak ikut bertanding namun mereka menggemarinya dengan menonton atau menggemari pemain terkenal.

Permainan sepakbola saat ini telah mengalami perubahan besar, apakah dari teknik permainan, peraturan – peraturan, perorganisasian atau dipandang dari sudut publikasi sehingga perkembangan sepakbola sangat cepat, dan hampir di seluruh dunia orang orang pernah bermain sepakbola atau menonton pertandingan sepakbola. Sepakbola mempunyai wadah organisasi yaitu FIFA (*Federal International Football Assostiaton*) dan di Indonesia sendiri sepakbola di bawah naungan PSSI (*Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia*).

Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain dan salah satu nya adalah penjaga gawang. Permainan ini hampir seluruh nya di mainkan oleh tungkai kaki kepala dan dada. Untuk penjaga gawang

diperbolehkan menggunakan tangan di daerah kotak penalti. Tujuan permainan sepakbola adalah berusaha memasukkan bola sebanyak banyaknya ke gawang lawan dan berusaha menjaga kekokohan pertahanan di daerah gawang sendiri. Untuk bisa bermain sepakbola dengan baik dan benar pemain harus bisa memahami dan menguasai teknik – teknik dasar sepakbola. Remy Muchtar (1998:14) mengemukakan bahwa “ Teknik dasar bermain sepakbola terdiri dari : menendang bola, menahan bola, menyundul bola dan lemparan bola kedalam dan teknik penjaga gawang. teknik dasar akan berkembang dari gerakan dasar menuju gerakan lanjutan yang lebih komplit.

Untuk mencapai harapan tersebut nampaknya perlu pembinaan secara mendasar dengan cara yang baik dan benar yang diterapkan secara bertahap dan berkesinambungan sehingga tujuan yang jelas akan dicapai pada tiap jenjang mulai dari SSB, junior, remaja, sampai pada yang tertinggi usia senior. Karena lemahnya pembinaan dasar akan mengakibatkan dampak yang sangat merugikan terhadap pembinaan selajutnya. Maraknya sekolah sepakbola (SSB) di berbagai daerah di Indonesia termasuk di Sumatera Utara (Sumut) membuktikan bahwa masyarakat memiliki perhatian yang tinggi terhadap pembinaan sepakbola usia dini. Pembinaan sepakbola dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan dalam menghasilkan pemain-pemain sepakbola yang handal di masa yang akan datang. Sekolah sepakbola (SSB) memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melakukan proses pembinaan sepakbola usia dini. Karena pada prinsipnya, di sekolah sepakbola SSB anak-anak akan dilatih keterampilan teknik dasar bermain sepakbola. Pembinaan usia dini menjadi fokus untuk pembelajaran

terhadap pemain, yang lebih banyak ditekankan pada pembelajaran teknik dasar. Melihat begitu pentingnya penguasaan teknik dasar dalam sepakbola khususnya untuk anak usia dini, maka diperlukannya sebuah tes dan pengukuran untuk mengetahui seberapa besar kemajuan belajar siswanya terhadap penguasaan teknik dasar sepakbola serta kemampuan mereka dalam menerapkan teknik tersebut ke dalam permainan (kemampuan bermain) yang telah dikuasai selama tahap pembelajaran atau pengembangan.

SSB merupakan wadah bagi generasi-generasi muda untuk menjadi pesepakbola hebat, handal berlabel Nasional/Internasional nantinya. Sebagai contoh SSB Sejati Pratama. SSB ini didirikan pada tahun 1993 yang dibentuk oleh Bapak Suyoto dan rekannya yang saat ini banyak yang sudah pensiun, SSB Sejati Pratama di ketuai oleh Bapak Lukman Hakim Dalimunthe dan Kepala Pelatih sendiri Bapak Suyoto. keberadaan SSB ini diharapkan mampu mencetak generasi-generasi sepakbola yang berkualitas, baik secara teknik, taktik, fisik dan mental. Bapak Suyoto yang menjabat langsung sebagai kepala pelatih di SSB Sejati Pratama ini, sudah sangat berpengalaman di kepelatihan sepakbola khususnya daerah Medan.

SSB Sejati Pratama ini telah melahirkan beberapa pemain yang telah tampil di liga-liga di Medan juga luar kota Medan dan ada juga beberapa yang pernah tampil di liga Indonesia seperti Saktiawan Sinaga yang pernah menimba ilmu di Sejati Pratama dan Agung Suprianta yang kini bermain di Semen Padang yang mempunyai prestasi gemilang. SSB Sejati Pratama juga

sangat di dukung oleh masyarakat di Medan tepatnya masyarakat yang berada di daerah markas SSB Sejati Pratama berlatih yaitu di Jl. Karya Jaya, Medan Johor .

SSB Sejati Pratamaini baru dibangun sekitar 24 tahun yang lalu dan belum memiliki nilai ukuran terhadap tingkat keterampilan pemain sehingga tingkat kemajuan belajar setiap siswa tidak dapat dipantau pasti, kemudian setelah saya survei langsung ketika SSB Sejati Pratama sedang latihan dan di waktu itu mereka mempertemukan anak didik mereka sendiri yaitu Usia 12 -14 Tahun, disana saya mensurvei langsung bagaimana permainan atau teknik-teknik yang dimiliki siswa-siswa SSB Sejati Pratama. setelah saya melihat langsung permainan siswa-siswa SSB Sejati Pratama menarik perhatian saya untuk melihat bagaimana teknik dasar sepakbola yang dimiliki siswa-siswa SSB Sejati Pratama ini.

Setelah melihat berbagai pertimbangan di atas peneliti akan meneliti dan menganalisis tingkat keterampilan teknik dasar sepakbola SSB Sejati Pratama sebagai bahan penelitian skripsi. Adapun keterampilan teknik dasar yang dimaksud dalam fokus penilitan ini adalah teknik dasar yang dominan dalam permainan sepakbola yang meliputi 5 unsur yaitu, *pasing* dan *stopping*, *heading*, *dribbling*, dan *shooting*.

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi SSB Sejati Pratama dalam memantau seberapa besar tingkat keterampilan teknik dasar pemain. Sehingga untuk kedepannya, keterampilan teknik dasar yang masih berada dalam kategori kurang dapat ditingkatkan kembali dan serta untuk SSB ini dapat berkembang lagi dan mencetak generasi-generasi pemain muda berbakat

yang dapat mengangkat nama daerah dan memajukan persepakbolaan Indonesia di level internasional.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah kemampuan teknik dasar siswa SBB Sejati Pratama bermasalah.
2. Apakah fisik siswa SSB Sejati Pratama tidak dilatih secara rutin sehingga bermasalah saat bertanding.
3. Apakah taktik yang diterapkan pelatih salah sehingga siswa binggung saat bertanding.
4. Apakah belum terbentuknya mental (jam terbang) siswa SSB Sejati Pratama

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam penelitian ini hanya dibatasi pada “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola SSB Sejati Pratama”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola SSB Sejati Pratama”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Siswa SSB Sejati Pratama.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan kemampuan teknik sepakbola.
2. Bagi para pelatih yang terkait dengan hasil penelitian ini diharapkan pelatih dapat memberikan latihan-latihan yang dapat meningkatkan kemampuan teknik dasar.
3. Manfaat bagi siswa dengan melihat kajian ini diharapkan para siswa sadar akan pentingnya kemampuan teknik dasar dan berusaha meningkatkan latihan tersebut.
4. Kemudian untuk penelitian selanjutnya, semoga membantu menjadi bahan referensi.